

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang berlaku melalui satu jaringan hubungan kemanusiaan dengan peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Pendidikan diperoleh seseorang dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam mewujudkan suatu tujuan pendidikan di perlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini sekolah mempunyai peranan untuk mengelola pendidikan. Di sekolah seseorang banyak memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan siswa di sekolah secara umum dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktifitas belajar di sekolah (Yuliana, 2012).

Dalam pendidikan, pemerintah dan masyarakat bekerja sama mendirikan lembaga-lembaga pendidikan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri atau masing-masing. Dalam pendidikan, pemerintah dan masyarakat bekerja sama mendirikan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah), salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan siswa menjadi tenaga terampil dibidangnya

setelah menamatkan pendidikan. Secara lebih khusus tujuan pendidikan di SMK menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Garis-Garis Besar Program (GBPP) 2006 adalah a) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional. b) Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri. c) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Secara operasional pemberian pendidikan di SMK direalisasikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru. Guru adalah orang yang secara profesional sangat berkopeten dalam menciptakan tujuan pendidikan. Guru sangat besar pengaruhnya dalam mengarahkan pencapaian tujuan belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Namun pada kenyataannya meskipun guru sudah menerapkan strategi pembelajaran sedemikian rupa, masih saja ditemukan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa merupakan salah satu dari beberapa komponen pendidikan di sekolah. Oleh karenanya, siswa perlu mendapatkan perhatian yang besar dari lingkungan pendidikannya. Sebagai usaha peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas tidak tergantung pada peningkatan kualitas guru saja, namun harus disertai dengan peningkatan kualitas belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa atas kemauannya sendiri (Khasanah, 2017).

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidaklah mudah, sebab banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari

dalam diri sendiri mencakup faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) serta faktor kelelahan. Selanjutnya faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar diri siswa yang sedang belajar mencakup faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) serta faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2013).

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor kondisional yang ada pada diri siswa. Faktor kesiapan belajar yang terdapat pada diri siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan penting dimiliki oleh setiap siswa dalam melakukan praktik *table setting elaborate cover* karena langkah awal dalam mengerjakan sesuatu tentunya diperlukan kesiapan dari dalam diri siswa terlebih dahulu. Kesiapan fisik siswa diperlukan saat melakukan praktik *table setting elaborate cover*, tubuh siswa yang segar dan sehat akan memberikan semangat bagi siswa saat praktik *table setting elaborate cover*. Kesiapan psikologis pada diri siswa juga diperlukan agar siswa konsentrasi pada saat menata peralatan makan dan minum saat melakukan praktik *table setting elaborate cover*. Kesiapan materil juga penting bagi siswa karena dengan adanya buku panduan *table setting elaborate cover* memudahkan siswa dalam belajar dan melakukan praktik. Faktor

minat yang terdapat pada diri siswa dalam belajar akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada siswa yang belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan *table setting elaborate cover*. Dapat dilihat dari perhatian siswa dalam belajar, perilaku siswa saat praktik dan kesenangan siswa saat melakukan praktik *table setting elaborate cover* karena siswa merasa bahwa sesuatu yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil. Usaha siswa untuk mendapatkan nilai tinggi pada praktik *table setting elaborate cover* bertujuan agar dapat berhasil pada pelajaran tersebut, dengan adanya dorongan dan kebutuhan belajar *table setting elaborate cover* membuat siswa lebih bersemangat agar bisa membuat orangtua bangga akan prestasi belajar siswa, harapan dan cita-cita masa depan yang diinginkan siswa membuat usaha dalam praktik *table setting elaborate cover* harus maksimal guna mencapai cita-cita, juga dengan adanya penghargaan dalam belajar membuat siswa berusaha untuk menjadi yang terbaik agar mendapatkan pujian dan penghargaan. (Hamalik 2010).

Dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas memberikan gambaran bahwa kurangnya faktor kesiapan, minat dan motivasi dalam diri siswa akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya, yakni hasil belajar siswa menjadi rendah/kurang optimal. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2018 penulis melakukan tanya jawab dengan guru bidang studi tata hidang. Berbagai kendala sering dihadapi siswa saat melakukan praktek *table setting elaborate cover* diantaranya siswa salah dalam memilih alat yang sesuai dengan jenis hidangan yang akan disajikan, siswa salah dalam meletakkan peralatan makan minum dan tidak sesuai dengan pedoman dasar dalam melakukan

*table setting*, didapati kesalahan siswa meletakkan *cutlery* dengan bagian tajam menghadap ke luar arah *dinner plate*. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan, minat dan motivasi yang dimiliki siswa belum maksimal.

Berdasarkan hasil data dokumen yang diperoleh dari guru bidang studi tata hidang pada SMK Pariwisata Imelda Medan, diketahui bahwa hasil belajar praktek tata hidang pada materi *table setting elaborate cover* masih di bawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 80 ketuntasan dalam praktek. Dari 33 siswa sebanyak 13 siswa (39,39%) memperoleh nilai tuntas dan 20 siswa (60,61%) memperoleh nilai rendah (kurang optimal). Ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran materi *table setting elaborate cover* belum terealisasi dengan baik dan siswa mengalami kendala atau permasalahan dalam belajar. Dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi, siswa memerlukan solusi atas pemecahannya sehingga pada waktu yang akan datang tidak ditemukan lagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, atau setidaknya jumlah siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dapat ditingkatkan, maka dari itu akan dilihat faktor penyebabnya dari faktor kesiapan, minat dan motivasi dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *table setting elaborate cover*, peneliti perlu mencari faktor penyebabnya dari faktor kesiapan, minat dan motivasi dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi *table setting elaborate cover*. Dengan harapan hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi para guru di SMK Pariwisata Imelda Medan untuk ditindak lanjuti. Permasalahan tersebut di angkat dalam

suatu penelitian yang berjudul : “Studi Hasil Belajar *Table Setting Elaborate Cover* Di SMK Pariwisata Imelda Medan”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut :

1. Bagaimana inteligensi siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana perhatian siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana kesiapan siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
4. Bagaimana minat siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
5. Bagaimana bakat siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
6. Bagaimana motivasi siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
7. Bagaimana kematangan siswa dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah di atas serta keterbatasan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Faktor - Faktor yang mempengaruhi hasil belajar *table setting elaborate cover* dibatasi hanya pada faktor internal yaitu: kesiapan, minat dan motivasi.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Pariwisata Imelda Medan sebanyak 33 orang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesiapan siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana minat siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana motivasi siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?
4. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa XI Jasa Boga pada materi *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai, adapun tujuannya adalah :

1. Mengetahui kesiapan siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Mengetahui minat siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan

3. Mengetahui motivasi siswa XI Jasa Boga dalam pencapaian hasil belajar *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan
4. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa XI Jasa Boga pada materi *table setting elaborate cover* di SMK Pariwisata Imelda Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil peneliti ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan pada khususnya dan siswa sederajat pada umumnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya yang mengajar di kelas XI Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan tentang kesiapan, minat dan motivasi belajar siswa.
3. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.